

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya akuntansi adalah bahasa perusahaan dan merupakan sistem informasi penting dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, calon investor, kreditor, maupun pihak pemerintahan. Akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang memiliki tujuan umum untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, laporan arus kas, dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau sebagai pertanggungjawaban terhadap apa yang telah dipercayakan kepadanya.

Proses atau siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup memiliki langkah-langkah sebagai berikut diantaranya: menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal (jurnal umum atau jurnal khusus), posting transaksi tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang di sesuaikan, menyiapkan laporan keuangan. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, dan menyiapkan daftar saldo setelah penutupan, maka terciptalah sebuah laporan keuangan.

Salah satu organisasi yang memerlukan akuntansi adalah Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP). Akuntansi berperan penting dalam menjalankan operasi organisasi yaitu sebagai penyedia informasi dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak yang berkepentingan. Sasaran utama Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam adalah masyarakat kalangan menengah ke bawah yang membutuhkan dana untuk melanjutkan dan mengembangkan usahanya. Sebagai modal awal UED-SP mendapat modal dari pemerintah sebesar Rp. 500.000.000,-.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik, maka UEK-SP merujuk kepada SAK ETAP dan penyusunan laporan keuangan dalam SAK ETAP (IAI:2009:20) terdiri dari: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Neraca menyajikan aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu. Minimalnya neraca mencakup pos-pos berikut ini: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas.

Laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode, informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi yaitu, pendapatan,

beban keuangan, bagian laba atau rugi dengan menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba atau rugi neto.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi, laba atau rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas, untuk setiap komponen ekuitas (pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui), untuk setiap komponen ekuitas (suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat dari awal dan akhir periode yang diungkapkan secara terpisah yang berasal dari: laba atau rugi, pendapatan dan beban, jumlah investasi).

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Catatan Atas Laporan Keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Pengukuran pendapatan diatur dalam SAK-ETAP berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Berdasarkan SAK-ETAP, akuntansi untuk pendapatan muncul sebagai akibat dari transaksi atau kejadian penjualan barang atau pemberian jasa seperti pinjaman. Dalam laporan laba rugi, entitas harus mengakui pendapatan ketika jasa telah diberikan dan dapat diukur secara andal.

Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP) Sumber Makmur beranggotakan masyarakat Desa Tarai Bangun. UED-SP ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam khusus bagi masyarakat Kecamatan Tambang, keanggotaan UED-SP hingga akhir tahun 2014 sebanyak 353 orang.

Pengakuan pendapatan yang diterapkan dalam UED ini dengan menggunakan *accrual basis*, yaitu pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi. Demikian juga dengan pengakuan beban, diakui dengan menggunakan *accrual basis* yang berarti UED mengakui beban pada saat terjadinya transaksi meskipun belum berpengaruh pada kas.

Proses akuntansi UED-SP Sumber Makmur dilakukan secara manual. Proses terjadinya transaksi akuntansi diawali dengan mencatat transaksi tunai kebuku harian kas, sedangkan transaksi tidak tunai akan dicatat dalam jurnal memorial. Pada akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan dalam bentuk daftar uang masuk, daftar uang keluar, daftar piutang, dan buku memorial selanjutnya membuat neraca saldo bulanan, dari neraca saldo bulanan dibuat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

Pada neraca UED-SP, penyajian aset tidak memisahkan antara aset lancar dengan aset tetap dan juga tidak dipisahkan antara hutang lancar dengan hutang jangka panjang. UED-SP memiliki piutang kepada anggota sebesar Rp. 458.417.200,- Jangka waktu pelunasan selama 2 tahun yang diangsur setiap bulan

yang jatuh tempo pada tanggal 10. UED-SP telah membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih, tetapi saldonya Rp. 0,-

Dalam penyajian neraca tahun 2014 aktiva tetap UED berupa inventaris dengan saldo Rp. 22.541.800,-. Semua inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Adapun masa manfaat setiap inventaris yaitu untuk kabel listrik, kalkulator, karpet, meja ½ biro, lemari arsip, cat kantor UED, printer, dispenser, papan informasi, ketrak, BPKB Robby Alka Putra, map adner, meja ½ biro, hp kantor, printer adalah 36 bulan dan untuk komputer 1 set adalah 37 bulan.

Hutang DUD merupakan dana yang diperoleh dari pemerintah kabupaten Kampar tahun 2013 sebesar Rp.506.293.410,-, terjadi penurunan hutang pada tahun 2014 sebesar Rp.495.325.410,-, dicatat sebagai hutang DUD karena dana ini merupakan pinjaman dana dari pemerintah Kabupaten Bengkalis yang diberikan oleh pemerintah dan disimpan langsung pada rekening DUD yang cara pelunasan dan waktu pelunasan belum di tentukan oleh pemerintah daerah. Dalam penyajian DUD neraca UED-SP menyajikan hutang bunga DUD dengan nilai sebesar Rp. 0-., UED hanya membayar bunganya saja dengan jumlah hutang di bayar secara mencicil dan UED juga melakukan penambahan hutang secara bertahap, bunga yang dikenakan 1 tahun 2% dan 0,17% perbulannya, dibayarkan kepada Pemerintah Kabupaten Kampar. Pada neraca yang disajikan oleh UED juga terdapat modal dari laba sebesar Rp 35.975.118,-. Modal dari laba didapat dari fee cadangan modal yang didapat selama dua tahun.

Laba anggota UED-SP tahun 2014 adalah sebesar Rp.0,-. sisa laba yang dibagikan kepada anggota, laba yang diperoleh dari bunga pinjaman anggota, pembagian laba yaitu APBDes 10%, cadangan modal 30%, bonus perilaku 20%, door prize & Musyawarah Desa Pertanggungjawaban (MDPT) 16%, dana sosial & dana lain-lain 12%, tambahan ke SP 0%, simpanan pokok 10% dan diklat 2%, pembagian tersebut dilakukan pada akhir tahun.

Pihak UED-SP sudah menyusun laporan laba rugi dan beban diakui menggunakan prinsip *accrual basis* di mana pendapatan dan beban diakui saat transaksi. Usaha ekonomi desa-simpan pinjam (UED-SP) belum menyusun laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan belum membuat catatan atas laporan keuangan.

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa (UED-SP) Sumber Makmur di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan yang telah disajikan dalam latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP) Sumber Makmur telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum”.

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian penerapan akuntansi pada Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP) Sumber Makmur telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah:

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dalam hal penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan UED-SP.
- b. Bagi pengurus UED-SP, dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam penyusunan laporan keuangan serta dampaknya pada laporan keuangan.
- c. Bagi peneliti lain, Sebagai bahan referensi dan informasi bagi penelitian-penelitian berikutnya pada masa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman, maka penulis membagi kedalam enam bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

- Bab II : Bab ini berisikan tentang uraian teoritis mengenai gambaran umum akuntansi, gambaran umum usaha ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP), siklus akuntansi, proses penyusunan laporan keuangan, penyajian laporan neraca, penyajian laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, penyajian laporan arus kas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan hipotesis.
- Bab III : Bab ini berisikan metode penelitian, yang berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.
- Bab IV : Bab ini berisikan gambaran umum UED-SP yang meliputi sejarah singkat, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan.
- Bab V : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan keuangan pada Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP) Sumber Makmur di Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang mencakup penilaian dan penyajian neraca, penilaian dan penyajian laba rugi, penilaian dan penyajian laporan perubahan ekuitas, penilaian dan penyajian arus kas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan.
- Bab VI : Bab ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, disamping itu penulis juga mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus UED-SP.